

**ANALISIS PENGGUNAAN KONJUNGSI KOORDINATIF DAN
SUBORDINATIF PADA TERJEMAHAN ALQURAN
SURAT AL-MA'IDAH**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

SRI SULASMI

A310150132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGGUNAAN KONJUNGSI KOORDINATIF DAN
SUBORDINATIF PADA TERJEMAHAN ALQURAN
SURAT AL-MA'IDAH**

PUBLIKASI ILMIAH

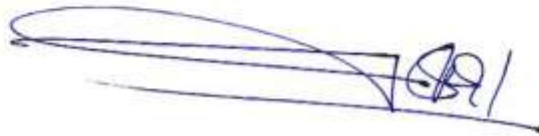
oleh:

SRI SULASMI

A310150132

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum.

NIDN.0621066401

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGGUNAAN KONJUNGSI KOORDINATIF DAN
SUBORDINATIF PADA TERJEMAHAN ALQURAN
SURAT AL-MA'IDAH**

**OLEH
SRI SULASMI
A310150132**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 20 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Atiqa Sabardila, M. Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Markhamah, M. Hum
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Dr. Haryun Joko Pravitno., M.Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Juli 2019

Penulis



SRI SULASMI

A310150132

ANALISIS PENGGUNAAN KONJUNGSI KOORDINATIF DAN SUBORDINATIF PADA TERJEMAHAN ALQURAN SURAT AL-MA'IDAH

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif pada terjemahan Alquran surat Al-Ma'idah, (2) Mendeskripsikan konjungsi koordinatif dan subordinatif pada terjemahan Alquran surat Al-Ma'idah. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini berupa analisis mengenai konjungsi koordinatif dan subordinatif pada teks terjemahan surat Al-Ma'idah. Penyediaan data dengan menggunakan metode simak dan dengan melakukan teknik lanjutan berupa catat (Sudaryanto, 2015: 203-206). Dokumen yang sudah didapat dianalisis isinya, dibandingkan, dan dipadukan membentuk kajian yang bersifat sistematis. Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik metode agih, teknik dasar metode agih disebut teknik bagi unsur langsung atau teknik BUL. Cara kerja yang digunakan pada analisis dengan membagi satuan lingual yang ada di dalam teks terjemahan Alquran menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek yang akan dikaji. Teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca markah, teknik ganti dan teknik perluas.

Kata Kunci: analisis konjungsi, koordinatif, subordinatif, terjemahan alquran, surat al-ma'idah

Abstract

This study aims to analyze (1) the use of coordinative and subordinate conjunction in the translation of Alquran, (2) describe coordinative and subordinate conjunctions in the translation of Alquran surat Al-Ma'idah. This research method is a qualitative descriptive method. Provision of data using the refer method and by carrying out advanced techniques in the form of note (Sudaryanto, 2015: 203-206). The documents that have been obtained are analyzed for content, compared and combined to form a systematic study. The data used in this study were analyzed the method of agih method, the basic technique of the method is called the technique for direct elements or BUL techniques. The work method used in the analysis by dividing the lingual units in the text of the translation of the Alquran into several sections according to the aspects to be studied, namely coordinative conjunctions and subordinate conjunctions. Advanced techniques used in this research are marking reading techniques, dressing techniques and extension techniques.

Keyword: conjunction analysis, coordinate, subordinative, alquran translation surat al-ma'idah

1. PENDAHULUAN

Data dalam penelitian ini berupa analisis mengenai konjungsi koordinatif dan subordinatif pada teks terjemahan surat Al-Ma'idah. Penyediaan data dengan

menggunakan metode simak dan dengan melakukan teknik lanjutan berupa catat (Sudaryanto, 2015: 203-206). Teknik pelaksanaannya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Dokumen yang sudah didapat dianalisis isinya, dibandingkan, dan dipadukan membentuk kajian yang bersifat sistematis.

Berkaitan dengan adanya teknik baca, peneliti lebih banyak menggunakan teknik simak yang lebih kompleks penggunaannya dibanding dengan menggunakan teknik baca. Jadi peneliti ini menggunakan metode yang pertama simak. Metode simak dipilih karena objek yang diteliti oleh peneliti berupa bahasa yang berbentuk teks sehingga langkah awal yang harus dilakukan adalah membaca sekaligus memahami maksud yang terkandung dalam teks tersebut. Selanjutnya metode yang digunakan kedua dalam penelitian ini adalah teknik catat, yang berarti peneliti mencatat data yang dinilai tepat dalam kajian analisis penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif pada terjemahan Alquran surat Al-Maidah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik metode agih, metode agih berupa teknik dasar dan teknik lanjutan (Sudaryanto, 2015: 33). Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data, Moleong (2007: 280). Teknik dasar metode agih disebut teknik bagi unsur langsung atau teknik BUL. Cara kerja yang digunakan pada awal kerja analisis dengan membagi satuan lingual yang ada di dalam rubrik opini menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek yang akan dikaji, baik konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.

Secara fungsional, konjungsi atau kata penghubung digunakan untuk menyambung dua kata atau antarkalimat. Oleh karena itu, dilihat dari perilaku sintaksis, konjungsi dibagi menjadi empat kelompok: (1) konjungsi koordinatif, (2) konjungsi subordinatif, (3) konjungsi korelatif, dan (4) konjungsi antarkalimat, yang berfungsi pada tataran wacana (Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa, & Noeliono, 2003, hal. 297). Dalam penelitian ini peneliti hanya menganalisis dua konjungsi, yakni konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.

Klausa non-inti adalah klausa yang diawali dengan kata penghubung atau konjungsi. Klausa ini teridentifikasi dari bagian terjemahan ayat-ayat Alquran yang memiliki hubungan maknawi dengan klausa-klausa/kalimat, atau ayat lain. Secara tekstual klausa ini diawali dengan konjungsi. Berdasarkan konjungsi yang digunakan klausa ini bisa dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yakni klausa yang diawali oleh konjungsi koordinatif dan klausa yang diawali oleh konjungsi subordinatif.

Kalimat adalah bagian terkecil ujaran atau teks yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan (Moeliono, dkk., 1988 : 254). Kalimat adalah satuan bahasa yang relatif dapat berdiri sendiri, yang mempunyai pola intonasi akhir dan yang terdiri dari klausa, menurut Cook dalam Tarigan (1984: 8). Adapun menurut Ramlan kalimat adalah satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun dan naik. Berdasarkan unsurnya, kalimat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu kalimat berklausa dan kalimat tidak berklausa (Ramlan, 1996:25).

Kalimat berklausa ialah kalimat yang terdiri dari satuan yang berupa klausa, yang berupa satuan gramatik yang terdiri dari objek dan predikat, disertai objek, pelengkap, dan keterangan atau tidak. Dengan kata lain kalimat berstruktur S P (O) (PEL) (KET). Tanda kurung menandakan bahwa apa yang terdapat dalam kurung itu bersifat manasuka (boleh ada, boleh tidak). Kalimat tak berklausa ialah kalimat yang tidak terdiri dari klausa, misalnya: *Astaga!* Atau *Selamat malam!*

Berdasarkan jumlah klausanya kalimat dapat digolongkan menjadi kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa. Adapun kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas dua atau lebih klausa yang dihubungkan dengan konjungsi. Konjungsi merupakan hal yang penting dalam kalimat. Konjungsi adalah kata yang menghubungkan kalimat atau bagian-bagian kalimat (Keraf, 1978:79). Kridalaksana (1984:99) mengungkapkan bahwa yang dimaksud konjungsi adalah kategori yang berfungsi meluaskan satuan-satuan lain dalam konstruksi kalimat yang menghubungkan bagian-bagian yang setara maupun yang tidak setara. Chaer (2009:81) menyatakan bahwa konjungsi adalah kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, dan kalimat dengan kalimat. Jadi, konjungsi adalah

salah satu jenis kata yang memegang peranan penting khususnya dalam pembentukan kalimat.

Berdasarkan perilaku sintaksis dalam kalimat dan fungsinya pada tataran wacana, konjungsi dapat dibedakan menjadi empat kelompok, yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi korelatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antarkalimat. Konjungsi koordinatif menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya, atau memiliki status yang sama. Kalimat yang dibentuk disebut kalimat majemuk setara. Konjungsi korelatif menghubungkan dua kata, frasa, atau klausa yang memiliki status sintaksis yang sama. Konjungsi subordinatif menghubungkan dua atau lebih klausa yang tidak memiliki status sintaksis yang sama. Konjungsi membentuk anak kalimat yang jika digabungkan dengan induk kalimat akan membentuk kalimat majemuk bertingkat. Konjungsi antarkalimat menghubungkan satu kalimat dengan kalimat

Peneliti melakukan analisis pada teks terjemahan Alquran untuk melihat adanya konjungsi koordinatif dan subordinatif yang ada dalam terjemahan Alquran. sehingga gambaran mengenai analisis konjungsi koordinatif dan subordinatif pada teks terjemahan Alquran lebih jelas. Surat yang dipilih oleh peneliti adalah Alquran surat Al-Ma'idah. Kalimat-kalimat dalam terjemahan Alquran sangatlah sarat makna. Oleh sebab itu, kalimat terjemahan Alquran tidak mudah untuk dipahami.

Alquran merupakan mukjizat yang diturunkan Allah Swt. melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw. Alquran diturunkan sebagai pedoman hidup bagi umat islam. tidak ada satu pun manusia yang dapat menandingi sastra maupun keindahan maknanya. Barang siapa umat islam yang membaca Alquran maupun yang mendengarkannya akan mendapat pahala dari Allah SWT. Surah Al-Ma'idah adalah surah ke-5 dalam Alquran, surah ini terdiri dari 120 ayat dan termasuk golongan surah Madaniyah. Sekalipun ada ayat-ayat yang diturunkan di Mekah.

Surah ini dinamakan Al-Ma'idah (hidangan) karena memuat kisah para pengikut setia nabi Isa meminta kepada beliau agar Allah menurunkan untuk mereka Al-Ma'idah (hidangan makanan) dari langit (ayat 112). Selain itu, Surah Al-Ma'idah juga disebut Al-Uqud (perjanjian), karena kata itu terdapat pada ayat

pertama surah ini, di mana Allah menyuruh kepada hamba-Nya memenuhi janji terhadap Allah maupun perjanjian-perjanjian yang mereka buat terhadap sesamanya. Dinamakan juga Al-Munqidz (yang menyelamatkan), sebab pada bagian akhir surah ini memuat kesaksian Isa Al-Masih terhadap kaum pengikutnya.

Dalam kalimat terjemahan Alquran banyak ditemukan penggunaan konjungsi yang letaknya di awal kalimat dan di awal ayat, khususnya pada terjemahan Alquransurat Al-Ma'idah. Hal tersebut tentu tidak sesuai dengan penggunaan konjungsi dalam teori bahasa Indonesia. Konjungsi bahasa Indonesia terdiri dari konjungsi koordinatif, subordinatif, korelatif dan antar kalimat. Pada proposal ini peneniliti akan membahas konjungsi koordinatif dan subordinatif pada Alquran terjemahan surat Al-Ma'idah.

2. METODE

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan dari pada generalisasi. Jika dilihat dari segi analisis datanya, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menganalisis mengenai konjungsi koordinatif dan subordinatif pada teks terjemahan Alquran surat Al-Ma'idah. Adapun pendekatan yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah Dokumen dan informan. Dokumen yang dimaksud ialah analisis konjungsi koordinatif dan subordinatif. data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan teks (terutama pada aspek konjungsi koordinatif dan subordinatif pada teks terjemahan Alquransurah Al-Ma'idah), berasal dari dokumen yakni analisis konjungsi koordinatif dan subordinatif pada terjemahan Alquransurat Al-Ma'idah.

Teknik analisis data merupakan startegi yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dikaji. Data yang digunakan dalam

penelitian ini dianalisis menggunakan teknik metode agih, metode agih berupa teknik dasar dan teknik lanjutan (Sudaryanto, 2015: 33). Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data, Moleong (2007: 280).

Teknik dasar metode agih disebut teknik bagi unsur langsung atau teknik BUL. Cara kerja yang digunakan pada awal kerja analisis dengan membagi satuan lingual yang ada di dalam rubrik opini menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek yang akan dikaji, baik konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif yang terdapat pada terjemahan Alquran surat Al-Ma'idah adalah sebagai berikut: (1) konjungsi koordinatif penjumlahan "dan" berjumlah 54 data, (2) konjungsi koordinatif pemilihan berjumlah 1 data, (3) konjungsi koordinatif pertentangan berjumlah 4 data, (4) konjungsi koordinatif pembedaan berjumlah 1 data, (5) konjungsi koordinatif penegasan tidak ada dalam terjemahan surat Al-Ma'idah, (6) konjungsi koordinatif pembatasan berjumlah 2 data, (7) konjungsi koordinatif pengurutan tidak ada, (8) konjungsi koordinatif penyimpulan berjumlah 14 data.

Konjungsi subordinatif meliputi: (1) konjungsi subordinatif waktu berjumlah 15 data, (2) konjungsi subordinatif syarat berjumlah 11 data, (3) konjungsi subordinatif pengandaian tidak ada, (3) konjungsi subordinatif tujuan terdapat 2 data, (4) konjungsi subordinatif konsesif berjumlah 1 data, (5) konjungsi subordinatif pembagian tidak ada, (6) konjungsi subordinatif sebab akibat berjumlah 2 data, (7) konjungsi subordinatif penjelasan berjumlah 4 data, (8) konjungsi subordinatif cara berjumlah 4 data. jadi secara keseluruhan pada terjemahan surat Al-Ma'idah terdapat 115 konjungsi yang di analisis yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.

3.2 Pembahasan

Peneliti melakukan analisis pada teks terjemahan Alquran untuk melihat adanya konjungsi koordinatif dan subordinatif yang ada dalam terjemahan Alquran surat

Al-Ma'idah. sehingga gambaran mengenai analisis konjungsi koordinatif dan subordinatif pada teks terjemahan Alquran lebih jelas. Surat yang dipilih oleh peneliti adalah Qs Al-Ma'idah. Kalimat-kalimat dalam terjemahan Alquran sangatlah sarat makna. Oleh sebab itu, kalimat terjemahan Alquran tidak mudah untuk dipahami. Alquran merupakan mukjizat yang diturunkan Allah Swt. melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Tidak ada satu pun manusia yang dapat menandingi sastra maupun keindahan maknanya. Barang siapa umat Islam yang membaca Alquran maupun yang mendengarkannya akan mendapat pahala dari Allah SWT. Surah Al-Ma'idah adalah surah ke-5 dalam Alquran, surah ini terdiri dari 120 ayat dan termasuk golongan surah Madaniyah. Sekalipun ada ayat-ayat yang diturunkan di Mekah.

Konjungsi koordinatif merupakan konjungsi yang menunjukkan hubungan koordinatif atau setara antara klausa dengan klausa lain dalam suatu kalimat. Menurut Chaves (2007:17), di dalam konstruksi kalimat koordinatif tidak satu pun klausa disebut sebagai klausa yang menggantungkan keberadaannya kepada klausa lain (*dependen*). Konjungsi koordinatif merupakan kelas kata konjungsi yang menggabungkan dua unsur kalimat yang setara. Konjungsi koordinatif atau kata penghubung koordinatif, lazimnya dipahami sebagai kata penggabung yang bertugas menghubungkan dua unsur kebahasaan atau lebih yang cenderung sama tataran atau tingkatan kepentingannya. Menurut Chaer (2009:81), konjungsi koordinatif dibedakan atas: a. Penjumlahan, yaitu konjungsi *dan*, *dengan* dan *serta*. b. Pemilihan, yaitu konjungsi *tetapi*, *namun*, *sedangkan*, dan *sebaliknya*. c. Pembetulan, yaitu konjungsi *melainkan*, dan *hanya*. e. Penegasan, yaitu konjungsi *bahkan*, *malah* (*malahan*), *lagipula*, *apalagi*, dan *jangan*. f. Pembatasan, yaitu konjungsi *kecuali*. g. Pengurutan, yaitu konjungsi *lalu*, *kemudian*, dan *selanjutnya*. h. Penyimpulan, yaitu konjungsi *jadi*, *karena itu*, *oleh sebab itu*, *maka*, *maka itu*, *dengan demikian*, dan *dengan begitu*.

Werner dkk, (2002:180-181) menyebutkan bahwa konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang dipergunakan untuk membentuk suatu kalimat kompleks. Selanjutnya, kalimat kompleks itu sendiri merupakan kalimat yang memiliki satu klausa utama (klausa independen) dan minimal satu klausa bawahan

(klausa dependen). Klausa utama merupakan klausa yang memiliki subjek dan predikat dan dapat berdiri sendiri sebagai kalimat yang utuh, sedangkan klausa bawahan yang juga memiliki subjek dan predikat, tidak dapat berdiri sendiri sebagai kalimat yang utuh, dan keberadaannya selalu bergantung kepada klausa utama.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif yang terdapat pada terjemahan Alquran surat Al-Ma'idah adalah sebagai berikut: (1) konjungsi koordinatif penjumlahan “dan” berjumlah 54 data, Konjungsi penjumlahan adalah konjungsi yang menghubungkan klausa yang satu dengan klausa lainnya yang menyatakan penjumlahan atau penambahan. (2) konjungsi koordinatif pemilihan berjumlah 1 data, Konjungsi pemilihan adalah konjungsi yang menyatakan hubungan pemilihan antara salah satu konstituen yang ada dalam kalimat majemuk. Yang termasuk dalam konjungsi ini hanyalah kata *atau*. (3) konjungsi koordinatif pertentangan berjumlah 4 data, (4) konjungsi koordinatif pembedaan berjumlah 1 data, (5) konjungsi koordinatif penegasan tidak ada dalam terjemahan surat Al-Ma'idah, (6) konjungsi koordinatif pembatasan berjumlah 2 data, (7) konjungsi koordinatif pengurutan tidak ada, (8) konjungsi koordinatif penyimpulan berjumlah 14 data.

Konjungsi subordinatif meliputi: (1) konjungsi subordinatif waktu: *sesudah, setelah, sebelum, sehabis, sejak, selesai, ketika, tatkala, sewaktu, sementara, sambil, seraya, selagi, selama, sehingga, dan sampai*. berjumlah 15 data, (2) konjungsi subordinatif syarat: *jika, kalau, jikalau, asal(kan), bila, manakala*. berjumlah 11 data, (3) konjungsi subordinatif pengandaian tidak ada, (3) konjungsi subordinatif tujuan terdapat 2 data, (4) konjungsi subordinatif konsesif berjumlah 1 data, (5) konjungsi subordinatif pembagian tidak ada, (6) konjungsi subordinatif sebab akibat berjumlah 2 data, (7) konjungsi subordinatif penjelasan berjumlah 4 data, (8) konjungsi subordinatif cara berjumlah 4 data. jadi secara keseluruhan pada terjemahan surat Al-Ma'idah terdapat 118 konjungsi yang di analisis yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.

Dampak penggunaan Konjungsi Koordinatif dan Subordinatif pada terjemahan Alquran surat Al-Ma'idah yaitu konjungsi Koordinatif merupakan kelas kata konjungsi yang menggabungkan dua unsur kalimat yang setara. Konjungsi koordinatif atau kata penghubung koordinatif, lazimnya dipahami sebagai kata penggabung yang bertugas menghubungkan dua unsur kebahasaan atau lebih yang cenderung sama tataran atau tingkatan kepentingannya. Menurut Chaer (2009:81), konjungsi koordinatif dibedakan atas: (a) Penjumlahan, yaitu konjungsi *dan, dengan dan serta*. (b) Pemilihan, yaitu konjungsi *tetapi, namun, sedangkan, dan sebaliknya*. (c) Pembetulan, yaitu konjungsi *melainkan, dan hanya*. (e) Penegasan, yaitu konjungsi *bahkan, malah (malahan), lagipula, apalagi, dan jangankan*. (f) Pembatasan, yaitu konjungsi *kecuali*. (g) Pengurutan, yaitu konjungsi *lalu, kemudian, dan selanjutnya*. (h) Penyimpulan, yaitu konjungsi *jadi, karena itu, oleh sebab itu, maka, maka itu, dengan demikian, dan dengan begitu*.

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih dan klausa itu tidak memiliki status sintaksis yang sama. Salah satu dari klausa itu merupakan anak kalimat dari kalimat induknya. Jika dilihat dari perilaku sintaksis dan semantisnya, konjungsi subordinatif dapat dibagi menjadi sepuluh kelompok kecil. Berikut adalah kelompok-kelompok konjungsi subordinatif. a) Konjungsi subordinatif waktu : *sesudah, setelah sebelum, sehabis, sejak, selesai, ketika, tatkala, sewaktu, sementara, sambil, seraya, selagi, selama, sehingga, sampai*. b) Konjungsi subordinatif syarat : *jika, kalau, jikalau, asal(kan), bila, manakala*. c) Konjungsi subordinatif pengandaian: *andaikan, seandainya, andaikata umpamanya, sekiranya*. d) Konjungsi subordinatif tujuan: *agar, supaya, agar supaya, biar*. e) Konjungsi subordinatif konsesif: *biarpun, meski(pun), sekalipun (walau(pun) , sungguhpun, kendati(pun)*. f) Konjungsi subordinatif pemiripan: *seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, laksana*. g) Konjungsi Subordinatif Penyebaban : *sebab, karena, oleh karena*. h) Konjungsi subordinatif pengakibatan: *sebab, karena, oleh karena*. i) Konjungsi subordinatif penjelasan : *Bahwa*. j) Konjungsi subordinatif cara: *dengan*.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka disarankan kepada:

4.2.1 Peserta didik

Peserta didik disarankan dapat mempelajari terjemahan pada ayat suci Alquran secara baik dan benar. Sehingga dapat menambah wawasan bagi peserta didik untuk mendapat ilmu yang baru.

4.2.2 Guru Bahasa

Disarankan guru dapat membimbing dan memberikan penjelasan yang tepat mengenai konjungsi koordinatif dan subordinatif kepada peserta didik.

4.2.3 Peneliti lain

Penelitian ini disarankan agar peneliti lain mampu menggunakan ini sebagai acuan untuk membuat penelitian yang lebih baik terkait dengan penelitian bahasa secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Oktaviyan, Ngalim, Abdul, dan Yakub Nasucha. (2015). "Penggunaan Konjungsi dalam Bahasa Tulis dan Lisan Oleh Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Baki Pandeyan 01 Sukoharjo". *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16 (2):43-50,
- Ardiansyah, Roely. (2018). "Pemerolehan Konjungsi Koordinatif dan Subordinatif pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Belajar Bahasa*3(2): 208-219.
- Azman, Arsyad. (2016). "Teknik Interpretasi Linguistik dalam Penafsiran Al Qur'an". *Jurnal Tafseer*, 4(2): 165-178.
- Chirzin, Muhammad. (2017). "Transformasi Sematan Klausa Relatif pada Teks Terjemahan Al-Qur'an yang Mengandung Etika Berbahasa". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(1): 1-24
- Dinda, Nurita. (2017). "Analisis Penggunaan Konjungsi pada Buku Teks Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X Karanganyar Matroji, Terbitan Bumi Aksara, Tahun 2014". *Jurnal Aksara*, 1(1):11-23.
- Djafar, Hamsiah. (2017). "Penggunaan Kalimat Majemuk dalam Karya Tulis Mahasiswa". *Jurnal al-Kalam Vol. IX No. 2 - Desember 2017* ix(2): 219-228.
- Hermawati, Syarif dan Rusdi, Nur Rosa. (2014). *Konjungsi Koordinatif dan Subordinatif Lintas Bahasa*. Padang : UNP Press Padang.
- Indriati, Anisah. (2016). "Kajian Terjemahan Al-Qur'an". *Maghza* 1(1): 2-11,

- Markhamah. dkk. (2009). “*Sintaksis 2*”. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Melia. (2017). “Analisis Penggunaan Konjungsi Bahasa Indonesia pada Editorial Surat Kabar Tribun Pontianak”. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2): 281-293.
- Nur, Widiawati. (2014). “Analisis Konjungsi dalam Wacana Berita pada Rubrik Sariwarta di Majalah Panjebur Semangat Edisi Januari-Desember 2013”. *Jurnal ADITYA* 05(03)
- Pupu Saeful Rahmat. (2009). “Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Equilibrium*, 5(9): 1-8.
- Purwanti, Ida Ayu Mirah. (2015). “Konjungsi Subordinatif dalam Teks Buku Pelajaran SLTA: Analisis Bentuk, Distribusi, dan Makna”. *Aksara* 27(2): 133-150.
- Purwiati, Ida Ayu Mirah. (2015). “Analisis Penggunaan Konjungsi Bahasa Indonesia pada Editorial Surat Kabar Tribun Pontianak”. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2): 281-293.
- Ratna. (2016). “Penggunaan Konjungsi Bahasa Perancis pada Teks Berita Di Koran Le Monde”. *Jurnal Barista*, 3(2) :141-158.
- Ratnawati. (2015). “Penggunaan Konjungsi pada Bahasa Tulis Pemelajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing”. *Jurnal Bahasa* 21(3): 367-379
- Ruruk, Simon. (2015). “Konjungsi Koordinatif dalam Novel Tetralogi Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata”. *JURNAL KIP - Vol. IV. No. 2, Juli 2015 – Oktober 2015*: 825-832
- Shofiyuddin. (2017). “Transformasi Sematan Klausa Relatif pada Teks Terjemahan Al-Qur’an yang Mengandung Etika Berbahasa”. *JURNAL Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI* 17(2): 221-231.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: APPTI.
- Sukarto, Kasno Atmo. (2017). “Konjungsi Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan” *Jurnal Pujangga*.3(1):98-112.
- Surbakti, Ernawati Br. (2011). “Hubungan Penguasaan Konjungsi dengan Kemampuan Menulis Kalimat Berita Siswa Bt-bs Bima Cabang Lhokseumawe tahun 2010”. *Jurnal Mutiara Ilmu*, 1(6): 45-53.
- Sutrisna, Deden. (2017). “Analisis Kesalahan Morfologi Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Radar Majalengka Edisi 16 dan 25 April 2016”. *Diglosia - Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia* 1(1): 16-33

Widiawati, Nur. (2014). “Analisis Konjungsi dalam Wacana Berita pada Rubrik Sariwarta di Majalah Panjebar Semangat Edisi Januari-Desember 2013”. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa_Universitas Muhammadiyah Purworejo*,05 (3): 124-135, nol.1